

PENERAPAN METODE INQUIRY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN PRISMA

Septi Dariyatul Aini, Chairul Fajar T, Abdus Suhud

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura

Alamat : Jalan Raya Panglegur 3,5 KM Pamekasan

Email : best.ofuul@gmail.com

Abstrak:

Dewasa ini pendidikan merupakan masalah utama pemerintah khususnya masalah peningkatan mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan bangsa. Dalam hal ini diperlukan proses belajar mengajar untuk menekankan peran aktif siswa dan dapat melatih siswa agar mampu berfikir logis, kritis, sistematis dan kreatif. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan meningkatkan motivasi pada diri siswa, maka digunakan metode *Inquiry* karena melalui metode *inquiry* ini siswa dituntut untuk belajar aktif, berpikir secara kritis dan analitis mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui aktifitas siswa, respon dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *inquiry* pada pokok bahasan prisma kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Islah Pasanggar dengan subjek 21 siswa. Dari hasil analisis yang diperoleh bahwa aktifitas siswa termasuk kategori baik, respon siswa adalah positif, dan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dikatakan tuntas. Sehingga dapat dikatakan penerapan metode *inquiry* efektif dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan prisma kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan.

Keywords: Metode *Inquiry*, Pembelajaran Matematika, Prisma.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia diupayakan melalui pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Dalam hal ini bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No.20, 2003: 8). Oleh karena itu, perlu adanya rumusan berupa kebijaksanaan pokok yang dapat dijadikan pegangan oleh pendidik dalam mengemban tugasnya, diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Mulyasa, 2007: 46).

Metodologi mengajar sebagai bagian dari kurikulum adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.

Penggunaan metode yang baik dan benar akan berpengaruh baik terhadap proses belajar mengajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran sehingga memungkinkan tercapainya prestasi belajar yang gemilang. Selain itu penggunaan strategi yang baik dan benar akan berpengaruh baik terhadap proses belajar mengajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran khususnya matematika (Aini, SD. 2016). Penggunaan metode atau strategi mengajar haruslah disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Metode *inquiry* adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. *Inquiry* menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif (Mulyasa, 2003: 234). Metode ini bertolak dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Peranan guru lebih banyak menempatkan diri sebagai

pembimbing atau pemimpin belajar atau fasilitator. Dengan demikian siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru.

Menurut Surakhmad (2004: 2) menyatakan bahwa di segala lapangan manusia mencari efisien kerja dengan menggunakan metode yang terbaik untuk mencapai tujuan, namun pada kenyataannya tidak mungkin seorang guru hanya menggunakan satu metode terus menerus dikarenakan terkadang siswa tidak mampu untuk menyerap pelajaran. Metode selalu berganti tergantung materi pokok bahasan yang diajarkan misalnya metode *inquiry* dan metode lain yang disebut dengan metode bervariasi. Secara teori metode *inquiry* cocok digunakan dalam penyampaian pokok bahasan prisma dimana kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas permukaan dan volume prisma karena melalui metode *inquiry* ini siswa dituntut untuk belajar aktif, berpikir secara kritis dan analitis mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang diberikan. Sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu pemahaman siswa pada pokok bahasan prisma.

Metode *inquiry* pada pokok bahasan prisma ini akan diuji cobakan di MTs Al Islah Pasanggar karena berdasarkan informasi yang di dapat penulis dari guru pengajar matematika di sekolah tersebut, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan belum pernah diadakan penelitian tentang penerapan metode *inquiry* pada pokok bahasan prisma.

Dari uraian di atas ada suatu keinginan dari penulis untuk mengetahui aktivitas siswa, respon siswa serta ketuntasan belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan prisma. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Prisma Kelas VIII MTs AL Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau pada saat yang lampau (Sukmadinata, 2005: 54). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan terperinci dari fenomena yang terjadi pada objek penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada pokok bahasan prisma kelas VIII MTs Al-Islah Pesanggar Pegantenan, Pamekasan. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Islah Pesanggar Pegantenan, Pamekasan. Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel populasi atau sampel total karena semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Dengan demikian peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas VIII sebagai kelas yang akan diberikan pelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* yang jumlah siswanya sebanyak 21 orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dan lembar angket. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *inquiry*, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *inquiry*, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *inquiry*. Bentuk soal dalam teknik tes ini adalah soal uraian. Sebelum dilakukan penelitian, diperlukan uji coba terhadap instrumen penelitian dimana uji coba instrumen dilaksanakan di MTs SA Miftahul Ulum Pasanggar yang bertujuan untuk mengetahui layak tidaknya tes di berikan. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Selanjutnya, untuk memperoleh data hasil observasi, tes, dan angket tersebut menggunakan uji parametrik yaitu uji statistik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas, respon, dan ketuntasan

hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode

inquiry pada pokok bahasan prisma kelas VIII MTs AL Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data hasil tes akhir, diperoleh bahwa: (1) Aktivitas belajar matematika siswa dapat dikategorikan baik. Sebab, berdasarkan analisis data hasil observasi diperoleh nilai

$$NA = \frac{\sum n}{\sum a} = \frac{16,88}{5} = 3,38 \quad \text{Kategori Baik}$$

Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar matematika siswa pada pokok bahasan prisma di kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan yang pembelajarannya menggunakan metode *inquiry* dapat dikategorikan baik.

Untuk respon siswa, berdasarkan hasil penelitian rata-rata prosentase siswa yang menyatakan “ya” sebesar 89,71% sedangkan rata-rata prosentase siswa yang menyatakan “tidak” sebesar 10,29%. Karena rata-rata prosentase siswa yang menyatakan ya $\geq 60\%$, maka ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan

$$\text{Ketuntasan belajar secara klasikal} = \frac{21}{21} \times 100\% = 100\%.$$

Karena prosentase ketercapaian secara klasikal sebesar $100\% \geq 85\%$, hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal termasuk kategori tuntas. Oleh karena itu, penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan prisma di kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan baik untuk digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Aktivitas belajar matematika siswa pada pokok bahasan prisma di kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan yang pembelajarannya menggunakan metode

akhir NA sebesar 3,38; (2) Respon siswa dapat dikategorikan positif, karena prosentase siswa yang menyatakan “ya” sebesar $89,71\% \geq 60\%$; (3) Ketuntasan belajar siswa dapat dikatakan tuntas. Karena prosentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 100%.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh nilai kegiatan siswa secara keseluruhan peneliti hitung sebagai berikut :

metode *inquiry* adalah positif. Hal ini menunjukkan metode *inquiry* pada pokok bahasan prisma di kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan dapat dikategorikan positif.

Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar secara individu sebanyak 21 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar secara individu sebanyak 0 orang. Sehingga dapat dihitung untuk ketuntasan belajar secara klasikal sebagai berikut:

inquiry dapat dikategorikan baik. Sebab, berdasarkan analisis data hasil observasi diperoleh nilai akhir NA sebesar 3,38; (2) Respon terhadap penerapan metode *inquiry* pada pokok bahasan prisma di kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan dapat dikategorikan positif, karena prosentase siswa yang menyatakan “ya” sebesar $89,71\% \geq 60\%$; (3) Ketuntasan belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *inquiry* pada pokok bahasan prisma di kelas VIII MTs Al Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan dapat dikatakan tuntas. Karena prosentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 100%. Sehingga penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan prisma di kelas VIII MTs Al

Islah Pasanggar Pegantenan Pamekasan dapat dikatakan baik untuk diterapkan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* yang diterapkan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat. Untuk itu peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*, seorang guru terlebih dahulu memahami unsur penting dalam metode *inquiry*, dan menguasai konsep materi yang

akan dipelajari; (2) Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*, sebaiknya digunakan pada materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari; (3) Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*, seorang guru hendaknya membimbing siswa terutama kepada siswa yang dianggap memiliki kemampuan rendah, karena siswa yang memiliki kemampuan rendah cenderung malas untuk mengerjakan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Septi Dariyatul dan Hasanah, Sri Indriati. *Hasil Belajar Matematika Antara Siswa yang Diajar Menggunakan Strategi Pemecahan Masalah Model Polya dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori*. Jurnal Sigma : Vol 1, No. 2, 47-51. ISSN 2502-0919
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarno, Surakhmad. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tim Penyusun. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sumber Daya Manusia.